UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pupuk Kompos dan Asam Humat yang Diperkaya dengan Bacillus velezensis B-27 untuk Pengelolaan
Penyakit Penting pada Cabai Rawit**
Amaliyah Aprillia Sholihah, Dr. Suryanti, S.P., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

A'yun, K. Q., T. Hadiastono, dan M. Martosudiro. 2013. Pengaruh penggunaan PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) terhadap intensitas TMV (*Tobacco mosaic virus*), pertumbuhan, dan produksi pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan), 1(1): 47-56. https://jurnalhpt.ub.ac.id/index.php/jhpt/article/view/6.

Afriani, A., M. Heviyanti, dan F. S. Harahap. 2019. Efektivitas *Gliocladium virens* untuk mengendalikan penyakit *Fusarium oxysporum* F. sp. *capsici* pada tanaman cabai. Jurnal pertanian tropik, 6(3): 403-411. DOI: https://doi.org/10.32734/jopt.v6i3.3187.

Ahmad, N., A. Abbas, S. Shamsullah, M. Jabran, and M. A. Ali. 2023. Fusarium wilt disease of chili: pathogen, its mechanism of infection, eradication, and impacts. Phytopathogenom Disease Control, 2(2): 95-110. DOI: https://doi.org/10.22194/Pdc /2.1024.

Alfidyah, M. 2025. Pengaruh pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai. Jurnal Budidaya Pertanian, 1(1): 15-21. http://ojs.pustakabangsaindonesia.com/index.php/jbp

Andrade, F. C., F. Fernandes, A. Oliveira, A. B. Rondina, M. Hungria, and M. A. Nogueira. 2021. Enrichment of organic compost with beneficial microorganisms and yield performance of corn and wheat. Revista Brasileira de Engenharia Agricola e Ambiental, 25(5): 332-339. DOI: http://dx.doi.org/10.1590/1807-1929/agriambi.v25n5p332-339.

Arandito, D. S., M. Syukur, dan A. W. Ritonga. 2018. Uji daya hasil 10 galur cabai rawit (*Capsicum annuum* L.) IPB di Kecamatan Dramaga, Bogor. Comm. Horticulturae Journal, 2(3): 57-64. DOI: https://doi.org/10.29244/chj.2.3.57-64.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2025. Statistik Indonesia 2025. https://www.bps.go.id/id. Diakses pada 7 November 2025.

Berutu, L. H., A. R. Tantawi, dan D. K. Wardani. 2023. Analisis perbandingan perkembangan penyakit bercah daun (*Cercospora capsici*) pada tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L) di dataran tinggi dan dataran rendah selama musim hujan studi kasus di Kabupaten Karo dan Deli Serdang. Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian, 11(2): 261-267. DOI: https://doi.org/10.35138/paspalum.v11i2.597.

Devianto, Y., S. Dwiasnati, B. Sukowo, A. Fauzi, dan K. A. Baihaqi. 2023. Penerapan technique for order performance by similarity to ideal solution (TOPSIS) untuk mendiagnosa penyakit bercak daun cabai. MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science, 3(2): 136-142. DOI: https://doi.org/10.57152/malcom.v3i2.850.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pupuk Kompos dan Asam Humat yang Diperkaya dengan Bacillus velezensis B-27 untuk Pengelolaan
Penyakit Penting pada Cabai Rawit**
Amaliyah Aprillia Sholihah, Dr. Suryanti, S.P., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Duan, X., F. Liu, H. Bi, and X. Ai. 2022. Grafting enhances bacterial wilt resistance in peppers. Agriculture, 12(5):583. DOI: https://doi.org/10.3390/agriculture12050583.

Elfina, Y., S. Sukendi, E. Efriyeldi, dan A. Sutikno. 2024. Uji kemampuan *Bacillus* spp. dalam menghambat *Ganoderma boninense* pat. penyebab penyakit busuk pangkal batang kelapa sawit secara in vitro. Agro Bali: Agricultural Journal, 7(2): 575-590. DOI: https://doi.org/10.37637/ab.v7i2.1816.

Febria, D., B. Safitri, N. W. Prajaka, Y. Yeni, R. Kartina, dan S. U. Putri. 2023. Karakteristik gejala dan tingkat kejadian penyakit kuning keriting tanaman cabai (*Capsicum* sp) dalam budidaya sistem organik. Journal of Horticulture Production Technology, 1(2): 95-101. DOI: https://doi.org/10.25181/jhpt.v1i2.3375.

Fiqri, A., Y. Wuryandari, dan N. Rahmadhini. 2023. Efektivitas bakteri *Pseudomonad Fluorescent* isolat PF-142 dan pupuk hayati mikoriza dalam menghambat penyakit layu bakteri *Ralstonia solanacearum* pada tanaman cabai. Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan, 22(2): 203-212. DOI: https://doi.org/10.31293/agrifor.v22i2.

Gaswanto, R., M. Syukur, S. H. Hidayat, dan N. Gunaeni. 2016. Identifikasi gejala dan kisaran inang enam isolat *Begomovirus* cabai di Indonesia. Jurnal Hortikultura, 26(2): 223-234. DOI: 10.21082/jhort.v26n2.2016.p223-234.

Halawa, N., F. A. Duha, A. S. Waruwu, L. P. Waruwu, A. Laoli, B. B. Giawa, A. J. Lawolo, dan H. P. Zebua. 2025. Analisis perbandingan efektifitas pupuk kimia dan pupuk organik terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai. Hidroponik: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Teknologi Dalam Ilmu Tanaman, 2(1): 246-256. DOI: https://doi.org/10.62951/hidroponik.v2i1.278.

Hamidson, H., T. E. Riyanti, F. Pratama, S. Suparman, A. Arsi, T. Tricahyati, K. N. Sari, A. A. P. R. Lince, A. Nabila, V. A. Alviana, dan A. Junita. 2024. Pengelolaan tanaman terpadu pada cabai merah (*Capsicum annum* L.) terhadap perkembangan penyakit bercak daun (*Cercospora capsici*) di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Perlindungan Tanaman (Vol. 2, pp. 27-42).

Hartono, H. P., S. Rokhim, dan H. Faizah. 2024. Pengaruh pemberian PGPR *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas* sp. asal akar bambu apus terhadap pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays* L.). Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian, 9(3): 294-303. DOI: https://doi.org/10.37149/JIMDP.v9i3.1154.

Hashem, A., B. Tabassum, and E. F. Abd_Allah. 2019. Bacillus subtilis: A plant-growth promoting rhizobacterium that also impacts biotic stress. Saudi Journal of Biological Sciences, 26(6): 1291-1297. DOI: https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2019.05.004.

Haynes, R. J., and M. S. Mokolobate. 2001. Amelioration of Al toxicity and P deficiency in acid soils by additions of organic residues: a critical review of the phenomenon

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Pupuk Kompos dan Asam Humat yang Diperkaya dengan Bacillus velezensis B-27 untuk Pengelolaan Penyakit Penting pada Cabai Rawit
Amaliyah Aprillia Sholihah, Dr. Suryanti, S.P., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

and the mechanisms involved. Nutrient cycling in agroecosystems, 59(1): 47-63. DOI: https://doi.org/10.1023/A:1009823600950.

Herlina, L., K. K. Pukan, dan D. Mustikaningtyas. 2016. Kajian bakteri endofit penghasil IAA (Indole Acetic Acid) untuk pertumbuhan tanaman. Jurnal Sains dan Teknologi, 14(1): 51-58. DOI: https://doi.org/10.15294/sainteknol.v14i1.7616.

Huang, J., Y. Pang, F. Zhang, Q. Huang, M. Zhang, S. Tang, H. Fu, and P. Li. 2019. Suppression of Fusarium wilt of banana by combining acid soil ameliorant with biofertilizer made from *Bacillus velezensis* H-6. European Journal of Plant Pathology, 154(3): 585-596. DOI: https://doi.org/10.1007/s10658-018-01658-4.

Idrees, M. A., A. Abbas, B. Saddam, M. H. Bashir, H. Naveed, A. K. Khan, and M. Z. N. Dara. 2024. A comprehensive review: persistence, circulative transmission of begomovirus by whitefly vectors. International Journal of Tropical Insect Science, 44(2): 405-417. DOI: https://doi.org/10.1007/s42690-024-01170-3.

Ilmiah, H. H., E. Sulistyaningsih, dan T. Joko. 2021. Fruit morphology, antioxidant activity, total phenolic and flavonoid contents of *Salacca zalacca* (Gaertner) Voss by applications of goat manures and *Bacillus velezensis* B-27. Journal of suistainable agriculture, 36(2): 270-282. DOI: http://dx.doi.org/10.20961/carakatani.v36i2.43798.

Imah, N.,Y. Yulistiana, dan R. H. Pratiwi. 2022. Inventarisasi dan identifikasi penyakit pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Kebun Gaga Semanan. Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 17(1):. DOI: http://dx.doi.org/10.30870/biodidaktika.v17i1.16529.

Jailani. J. 2022. Pengaruh pemberian pupuk kompos terhadap pertumbuhan tanaman tomat (*Licopersicum esculentum* Mill). Serambi Saintia: Jurnal Sains dan Aplikasi, 5(1): 1-8. DOI: https://doi.org/10.32672/jss.v10i1.4079.

Jena, S. A., dan I. M. I. Agastya. 2024. Penggunaan pupuk kompos dan pgpr terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) varietas dewata 43 F1. Jurnal Ilmiah Hijau Cendekia, 9(2): 107-114. DOI: https://doi.org/10.32503/hijau.v9i2.5303.

Jin, P., H. Wang, Z. Tan, Z. Xuan, G. Y. Dahar, Q. X. Li, and W. Liu. 2020. Antifungal mechanism of bacillomycin D from *Bacillus velezensis* HN-2 against *Colletotrichum gloeosporioides* Penz. Pesticide Biochemistry and Physiology, 163: 102-107. DOI: https://doi.org/10.1016/j.pestbp.2019.11.004.

Kalalinggi, S. Y., B. Efendi, R. Simal, S. Towolioe, K. Andrayani, D. S. Dewi, S. Sabarudin, S. Saprudin, M. U. Putra, A. M. Ashari, dan R. Lesmana. 2025. Pupuk Organik dan Aplikasinya. Qriset Indonesia, Banjarnegara.

Kristi, M., Y. Sanjaya, dan K. Kusnadi. 2024. Pengaruh pemberian bakteri dan *Trichoderma viride* dari isolat usus larva black soldier fly (BSF) terhadap ketahan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pupuk Kompos dan Asam Humat yang Diperkaya dengan Bacillus velezensis B-27 untuk Pengelolaan
Penyakit Penting pada Cabai Rawit**
Amaliyah Aprillia Sholihah, Dr. Suryanti, S.P., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

penyakit cabai keriting (*Capsicum annuum*). Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian, 12(1): 100-110. DOI: https://doi.org/10.35138/paspalum.v12i1.681.

Lagiman, L., dan B. Supriyanta. 2021. Karakterisasi Morfologi dan Pemuliaan Tanaman Cabai. LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta, Yogyakarta.

Laia, D., and N. K. Lase. 2024. Peran bakteri *Bacillus* dan *Pseudomonas* bagi pertumbuhan tanaman. Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan, 1(2): 177-183. DOI: https://doi.org/10.70134/penarik.v1i2.235.

Lestari, D., dan L. Q. Aini. 2021. Pengujian konsorsium bakteri antagonis untuk mengendalikan penyakit bercak daun *Cercospora* dan virus kuning pada tanaman cabai merah besar (*Capsicum Annum* L) di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan), 9(3): 107-114. DOI: https://doi.org/10.21776/ub.jurnalhpt.2021.009.3.5.

Lestari, S. R., dan N. Hidayat. 2024. Respon intensitas penyakit antraknosa pada tanaman cabai merah (*Capsicuum Annuum* L.) terhadap beberapa jenis bahan aktif fungisida. Journal of Applied Plant Technology (JAPT), 3(1): 59-65. DOI: https://doi.org/10.30742/38vass51.

Li, Y., F. Fang, J. Wei, X. Wu, R. Cui, G. Li, F. Zheng, and D. Tan. 2019. Humic acid fertilizer improved soil properties and soil microbial diversity of continous cropping peanut: a three-year experiment. Scientific Reports, 9(1):1-9. DOI: https://doi.org/10.1038/s41598-019-48620-4.

Liu, Y., K. Teng, T. Wang, E. Dong, M. Zhang, Y. Tao, and J. Zhong. 2019. Antimicrobial *Bacillus velezensis* HC6: production of three kinds of lipopeptides and biocontrol potential in maize. Journal of applied microbiology, 128(1): 242-254. DOI: https://doi.org/10.1111/jam.14459.

Mamphogoro, T. P., O. O. Babalola, and O. A. Aiyegoro. 2020. Sustainable management strategies for bacterial wilt of sweet peppers (*Capsicum annuum*) and other Solanaceous crops. Journal of Applied Microbiology, 129(3): 496-508. DOI: https://doi.org/10.1111/jam.14653.

Mariana M., E. Liestiany, F. R. Cholis, dan N. S. Hasbi. 2021. Penyakit antraknosa cabai oleh *Colletotrichum* sp. di Lahan Rawa Kalimantan Selatan. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia, 23(1): 30-36. DOI: https://doi.org/10.31186/jipi.23.1.30-36.

Mendrofa, Y. T., and N. K. Lase. 2025. Peranan Bakteri *Bacillus* sp. sebagai agen biofertilizer dalam meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas tanaman: kajian literatur. Hidroponik: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Teknologi Dalam Ilmu Tanaman, 2(1): 79-85. DOI: https://doi.org/10.62951/hidroponik.v2i1.227.

Mindari, W., P. E. Sassongko, dan S. Syekhfani. 2022. Asam Humat sebagai Amelioran dan Pupuk. UPN "Veteran" Jawa Timur, Surabaya.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pupuk Kompos dan Asam Humat yang Diperkaya dengan Bacillus velezensis B-27 untuk Pengelolaan
Penyakit Penting pada Cabai Rawit**
Amaliyah Aprillia Sholihah, Dr. Suryanti, S.P., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Mindari, W., P. E. Sassongko, U. Khasanah, dan P. Pujiono. 2018. Rasionalisasi peran biochar dan humat terhadap ciri fisik-kimia tanah. Jurnal Folium, 1(2):34-42. DOI: https://doi.org/10.33474/folium.v2i1.1002.

Muhae-Ud-Din, G., R. Abid, A. Ghorbani, S. Atta, and W. Yong. 2025. *Bacillus velezensis* and zinc oxide nanoparticles in suppressing *Colletotrichum capsici*-induced anthracnose disease in chili: Mechanistic insights into antioxidant system and plant growth. Physiologia Plantarum, 177(3): e70330. DOI: https://doi.org/10.1111/ppl.70330.

Mursyidin, A. H., dan M. Qudsiah S. 2025. Identifikasi serangga vektor dan penyakit serta potensi musuh alaminya pada pertanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Agrotek Lestari, 11(1): 10-24. DOI: https://doi.org/10.35308/jal.v11i1.10777.

Mursyidin, A. H., dan T. Mulyaningsih. 2024. Karakterisasi morfologi dan anatomi daun cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) yang terinfeksi *Cercospora capsici* di Lombok Timur. Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan), 12(3): 173-179. DOI: https://doi.org/10.21776/ub.jurnalhpt.2024.012.3.5.

Nurfadhilah, L., H. Hamidson, R. Rahmadani, A. Deswita, N. F. Randah, S. Dewi, dan S. M. Sari. 2024. Intensitas penyakit cabai rawit (*Capsicum frutescens*) di Desa Sumber Baru Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir. In Seminar Nasional Lahan Suboptimal 12(1): 743-752.

Nurizal, I., R. S. P. Thei, dan I. Muthahanas. 2024. Pengaruh pemberian pupuk kohe kambing yang difermentasi dengan bioaktivator *Streptomyces* sp. terhadap penyakit layu fusarium tanaman cabai. AGROTEKSOS, 34(1): 219-229. DOI: https://doi.org/10.29303/agroteksos.v34i1.1037.

Pedai, T., B. Hadisutrisno, dan A. Priyatmojo. 2017. Utilization of arbuscular micorrhizal fungi to control *Fusarium* wilt of tomatoes. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia, 19(2): 89-93. DOI: https://doi.org/10.22146/jpti.17255.

Pranata, M., dan B. Kurniasih. 2019. Pengaruh pemberian pupuk kompos jerami padi terhadap pertumbuhan dan hasil padi (*Oryza sativa* L.) pada kondisi salin. Vegetalika, 8(2): 95-107. DOI: https://doi.org/10.22146/veg.45907.

Prayogo, D. D., F. Fathurrahman, dan Y. Widiastuti. 2025. Pengaruh pemberian asam humat (humic acid) dan giberelin terhadap pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens*, L.). Journal of Agricultural Sustainability, 1(1): 21-27. DOI: https://doi.org/10.62734/joas.v1i1.647.

Prihatiningsih, N., H. A. Djatmiko, dan E. Erminawati. 2020. Komponen epidemi penyakit antraknosa pada tanaman cabai di kecamatan baturaden kabupaten Banyumas. Jurnal Agro, 7(2): 203-212. DOI: https://doi.org/10.15575/8000.

Prihatiningsih, N., H. A. Djatmiko, dan P. Lestari. 2017. Aktivitas siderofor *Bacillus subtilis* sebagai pemacu pertumbuhan dan pengendali patogen tanaman terung.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pupuk Kompos dan Asam Humat yang Diperkaya dengan Bacillus velezensis B-27 untuk Pengelolaan
Penyakit Penting pada Cabai Rawit**
Amaliyah Aprillia Sholihah, Dr. Suryanti, S.P., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan Tropika, 17(2): 170-178. DOI: https://doi.org/10.23960/j.hptt.217170-178.

Putra, I. M. T. M., T. A. Phabiola, dan N. W. Suniti. 2019. Pengendalian penyakit layu *Fusarium oxysporum* f. sp. *capsici* pada tanaman cabai rawit *Capsicum frutescens* di rumah kaca dengan *Trichoderma* sp yang ditambahkan pada kompos. E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika, 8(1): 103-117. DOI: https://doi.org/10.24843/AJoAS.2019.v08.i01.p10.

Putri, N. H., A. Wibowo, dan T. Joko. 2023. Potential of compost enriched with *Bacillus velezensis* B-27 and *Bacillus cereus* RC76 for the management of twisted disease on shallots. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia, 27(2): 93-102. DOI: https://doi.org/10.22146/jpti.77784.

Putri, S. S., T. Maryono, R. Rugayah, dan S. Pramono. 2024. Potensi ekstrak tumbuhan *Avicennia marina* untuk mengendalikan jamur *Colletotrichum* sp. penyebab penyakit antraknosa pada cabai rawit (*Capsicum frutescens*). Jurnal Proteksi Agrikultura, 1(2): 56-65. DOI: https://doi.org/10.23960/jpa.2156-65.

Rabbee, M. F., B. S. Hwang, and K. H. Baek. 2023. *Bacillus velezensis*: A beneficial biocontrol agent or facultative phytopathogen for sustainable agriculture. Agronomy, 13(3): 840. DOI: https://doi.org/10.3390/agronomy13030840.

Rabbee, M. F., M. S.Ali, J. Choi, B. S. Hwang, S. C. Jeong, and K. H. Baek. 2019. *Bacillus velezensis*: a valuable member of bioactive molecules within plant microbiomes. Molecules, 24(6): 1046. DOI: https://doi.org/10.3390/molecules24061046.

Rahma, A. A., S. S. Suryanti, dan T. Joko. 2020. Research article induced disease resistance and promotion of shallot growth by *Bacillus velezensis* B-27. Pakistan Journal of Biological Sciences, 23(9): 1113-1121. DOI: https://doi.org/10.3923/pjbs.2020.1113.1121.

Rivai, F. 2016. Epidemiologi Penyakit Tumbuhan Edisi 3. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Ruiz-Garcia, C., V. Bejar, F. Martinez-Checa, I. Llamas, and E. Quesada. 2005. *Bacillus velezensis* sp. nov., a surfactant-producing bacterium isolated from the river Velez in Malaga, southern Spain. International Journal of Systematic and Evolutionary Microbiology, 55(1): 191-195. DOI: https://doi.org/10.1099/ijs.0.63310-0.

Sahid, Z. D., M. Syukur, A. Maharijaya, and W. Nurcholis. 2023. Total phenolic and flavonoid contents, antioxidant, and α-glucosidase inhibitory activities of several big chili (*Capsicum annuum* L.) genotypes. Ciência Rural, 53(7): 1-8. DOI: https://doi.org/10.1590/0103-8478cr20220164.

Semangun, H. 2001. Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan (2nd ed.). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pupuk Kompos dan Asam Humat yang Diperkaya dengan Bacillus velezensis B-27 untuk Pengelolaan
Penyakit Penting pada Cabai Rawit**
Amaliyah Aprillia Sholihah, Dr. Suryanti, S.P., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Setiawan, S. 2022. Pengaruh Aplikasi Agens Hayati terhadap Pertumbuhan dan Hasil serta Kesehatan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*. L). Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Tesis.

Shin, J. H., B. S. Park, H. Y. Kim, K. H. Lee, and K. S. Kim. 2021. Antagonistic and plant growth-promoting effects of *Bacillus velezensis* BS1 isolated from rhizosphere soil in a pepper field. The Plant Pathology Journal, 37(3): 307. DOI: 10.5423/PPJ.NT.03.2021.0053.

Sholeh, A., I. Yulianah, dan L. Purnamaningsih. 2017. Penampilan sifat ketahanan penyakit layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*) dan produktivitas tinggi tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) pada 24 Famili F5. Jurnal Produksi Tanaman, 5(6): 957-964.

Silva, R. M., N. A. Canellas, F. L. Olivares, A. Piccolo, and L. P. Canellas. 2023. Humic substances trigger plant immune responses. Chemical and Biological Technologies in Agriculture, 10(1): 123. DOI: https://doi.org/10.1186/s40538-023-00441-8.

Soesanto, L. 2019. Kompendium Penyakit-Penyakit Cabai. Lily Publisher, Yogyakarta.

Songwattana, P., P. Boonchuen, P. Piromyou, J. Wongdee, T. Greetatorn, S. Inthaisong, P. A. Tantasawat, K. Teamtisong, P. Tittabur, N. Boonkerd, and N. Teaumroong. 2023. Insights into antifungal mechanisms of *Bacillus velezensis* S141 against *Cercospora* leaf spot in mungbean (*V. radiata*). Microbes and environments, 38(1): 1-12. DOI: https://doi.org/10.1264/jsme2.ME22157.

Suwardani, N. W., P. Purnomowati, dan E. T. Sucianto. 2014. Kajian penyakit yang disebabkan oleh cendawan pada tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) di Pertanaman Rakyat Kabupaten Brebes. Scripta Biologica 1(3): 223-226. DOI: https://doi.org/10.20884/1.SB.2014.1.3.554.

Tama, K. A., dan U. A. Yulianti. 2025. Pengaruh asam humat dan pupuk kalium nitrat terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit (*Capsicum Frutescens*). Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian, 1(01): 1-8.

Tarigan, R., D. S. Hanafi, M. Sinuraya, S. Barus, A. E. Marpaung, dan A. Sebaya. 2023. Pengaruh pemberian sinar gamma terhadap cabai lokal karo terinfeksi penyakit virus daun keriting kuning (Begomovirus). Jurnal Fitopatologi, 19(2): 74-82. DOI: https://doi.org/10.14692/jfu.19.2.74-82.

Tarihoran, S., A. Febriyossa, G. Ginting, dan M. Pohan. 2025. Dampak penggunaan pestisida kimia pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) dan organisme tanah yang dikaji dalam penerapan prinsip bioetika. Jurnal Agro Indragiri, 10(2): 11-20. DOI: https://doi.org/10.32520/jai.v4i1.

Taufik, M., G HS, S. Syair, R. Mallarangeng, A. Khaeruni, M. Botek, S. Hartono, N. Aidawati, dan P. Hidayat. 2023. Sebaran penyakit daun keriting kuning pada pertanaman cabai di Sulawesi Tenggara dan identifikasi penyebabnya. Jurnal

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pupuk Kompos dan Asam Humat yang Diperkaya dengan Bacillus velezensis B-27 untuk Pengelolaan
Penyakit Penting pada Cabai Rawit**
Amaliyah Aprillia Sholihah, Dr. Suryanti, S.P., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Fitopatologi Indonesia, 19(3): 89-98. DOI: https://doi.org/10.14692/jfi.19.3.89–98.

Wakhidah, N., B. H. Kasrina, dan H. Bustamam. 2021. Keanekaragaman jamur patogen dan gejala yang ditimbulkan pada tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) di dataran rendah. Konservasi Hayati, 17(2): 63-68. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/hayati/.

Waruwu, J. 2025. Tantangan dan peluang dalam budidaya tanaman cabai. Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan, 2(2): 170-176. DOI: https://doi.org/10.70134/penarik.v2i2.636.

Wati, V. R., Y. Yafizham, dan E. Fuskhah. 2020. Pengaruh solarisasi tanah dan pemberian dosis *Trichoderma harzianum* dalam pengendalian penyakit layu fusarium pada cabai (*Capsicum annum* L.). Journal of Agro Complex, 4(1): 40-49. DOI: https://doi.org/10.14710/joac.4.1.40-49.

Widowati, T., N. Nuriyanah, L. Nurjanah, S. J. Lekatompessy, dan R. Simarmata. 2022. Pengaruh bahan baku kompos terhadap pertumbuhan dan produksi cabai merah keriting (*Capsicum annuum* L.). Jurnal Ilmu Lingkungan, 20(3): 665-671. DOI: https://doi.org/10.14710/jil.20.3.665-671.

Widyaningsih, S., S. N. H. Utami, T. Joko, and S. Subandiyah. 2019. Plant Response and Huanglongbing Disease Development Against Heat Treatments on 'Siam Purworejo' (*Citrus nobilis* (Lour)) and 'Nambangan' (*C. maxima* (Burm.) Merr.) Under Field Condition. Archives of Phytopathology and Plant Protection, 52(3-4): 259-276. DOI: https://doi.org/10.1080/03235408.2018.1544193.

Wita, A., W. Białas, K. Czaczyk, A. Drożdżyńska, L. Sobiech, M. Grzanka, J. Danielewicz, E. Jajor, J. Horoszkiewicz, and R. Marecik. 2025. Biocontrol of *Cercospora* leaf spot in sugar beet by a novel *Bacillus velezensis* KT27 strain: Enhanced antifungal activity and growth promotion in laboratory and field conditions. PLoS One, 20(5): 1-18. DOI: https://doi.org/10.1371/journal.pone.0321496.

Zai, W. A. N., P. K. T. Mendrofa, A. B. S. Waruwu, P. H. Telaumbanua, dan A. B. Ndraha. 2025. Hama dan penyakit pada tanaman cabai rawit yang dibudidayakan di dalam polybag. Flora: Jurnal Kajian Ilmu Pertanian dan Perkebunan, 2(1): 139-151. DOI: https://doi.org/10.62951/flora.v2i1.254.

Zhang, H., C. Cui, S. Li, W. Lv, J. Zhang, X. Zhu, C. Xu, Q. Wang, N. Bai, and H. Zhang. 2026. Bio-organic fertilizer with *Bacillus velezensis* promoted plant growth by regulating soil microbial community structure and C/N cycle function. Plants, 15(3): 382. DOI: https://doi.org/10.3390/plants15030382.

Zhong, J., Q. Liu, X. Li, Z. Zhang, and J. Zhu. 2025. Biocontrol ability and possible mechanism of *Bacillus velezensis* LQ-03 against *Colletotrichum scovillei*, the pathogen of anthracnose on chili pepper. Pest Management Science, 81(10): 6102-6116. DOI: https://doi.org/10.1002/ps.9104.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pupuk Kompos dan Asam Humat yang Diperkaya dengan Bacillus velezensis B-27 untuk Pengelolaan
Penyakit Penting pada Cabai Rawit**
Amaliyah Aprillia Sholihah, Dr. Suryanti, S.P., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Zhou, J., Y. Xie, Y. Liao, X. Li, Y. Li, S. Li, X. Ma, S. Lei, F. Lin, W. Jiang, and Y. Q. He. 2022. Characterization of a *Bacillus velezensis* strain isolated from *Bolbostemmatis Rhizoma* displaying strong antagonistic activities against a variety of rice pathogens. Frontiers in Microbiology. 13(1): 1-16. DOI: https://doi.org/10.3389/fmicb.2022.909087.